

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENGOLAHAN BAKSO DI DESA PICUAN SATU KECAMATAN MOTOLING TIMUR KABUPATEN MINAHASA SELATAN

¹Delly Rumondor, ²Moureen Tamasoleng, ³Nova Lontaan,
⁴Merri Rotinsulu, ⁵Wisye Ponto

¹bertharumondor@gmail.com, ²mtamasoleng@gmail.com, ³novalontaan@gmail.com
⁴mrotinsulu@gmail.com, ⁵wisyepono@gmail.com
^{1,2,3,4,5} Fakultas Peternakan , Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pengetahuan dari kelompok tani tentang pengolahan bakso daging ayam pada kelompok tani Reidap dan Suka Maju di Desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. Analisis peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan bakso pada kelompok tani di Desa Picuan Satu dilakukan dengan metode deskriptif. Dari hasil penyuluhan didapatkan data pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah melalui angket yang dijawab oleh responden. Data yang diperoleh ini kemudian di analisa dengan uji T berpasangan (paired sampel t test), Data tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan dianalisa dengan menggunakan statistik analitik dengan uji perbandingan rata-rata dua variabel dalam satu group menggunakan paired t-test (uji-t berpasangan). Analisa menggunakan Statistical Products and Solution Services version SPSS versi 24.

Berdasarkan permasalahan yang ada di kelompok tani Suka Maju dan Reidap di desa Picuan satu Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan, maka diperlukan pendampingan kepada anggota kelompok tani untuk menerapkan Iptek mengenai pengolahan industri produk peternakan. Sebab pembuatan bakso daging ayam berpeluang untuk meningkatkan industri rumah tangga yang berdampak positif terhadap pendapatan keluarga, namun belum ada yang mengerti tentang cara pembuatan bakso. Pengetahuan tentang wirausaha untuk memasarkan produk hasil ternak. Hal ini akan dilakukan dengan pelatihan wirausaha. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan dari kelompok tani di Desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan setelah dilakukan pelatihan dan penyuluhan meningkat sebesar 60.40%.

Kata Kunci: Bakso, kelompok tani, pengolahan

PENDAHULUAN

Desa Picuan Satu adalah salah satu desa di Kecamatan Motoling Timur kabupaten Minahasa selatan Provinsi Sulawesi Utara yang merupakan desa pemekaran dari desa Picuan Raya yang resmi dimekarkan pada tanggal 28 Desember 2008. Desa picuan satu ini memiliki luas wilayah 1500 Ha, struktur tanah yang baik, wilayah pegunungan dan beriklim tropis. Produksi pertanian seperti cengkih dan kelapa, serta peternakan selain itu juga memproduksi minuman cap tikus yang berasal dari pohon Enau (Anonymous, 2014). Desa Picuan satu ini juga memiliki sumber daya manusia yang sangat baik, dan memiliki potensi ekonomi yang sangat strategis untuk menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Selatan. Perkembangannya sangat pesat, baik pertumbuhan penduduk maupun aktifitas ekonomi masyarakat yang sangat dinamis.

Sasaran pembinaan pembuatan bakso daging ayam pada kelompok tani Reidap dan Suka Maju di Desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. Menurut Karsidi (2007), prinsip pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat adalah pengakuan akan pengalaman dan pengetahuan lokal masyarakat. Perkembangan pengalaman dan pengetahuan lokal (bahkan tradisional)masyarakat tidak sempat mengejar perubahan-perubahan yang terjadi dan tidak lagi dapat memecahkan masalah-masalah yang berkembang. Menurut Notoatmodjo (2005), bahwa factor internal yang mempengaruhi pengetahuan adalah cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah pada masa lalu. Pertambahan usia seseorang mempengaruhi intelektualnya(Nursalam dkk.,2008). factor Pengetahuan modern dan inovasi dari luar yang diperkenalkan oleh orang luar tidak juga dapat memecahkan masalah mereka. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Juga pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilaku, semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik perilakunya.

Menurut Azwar (2007), penilaian perilaku seseorang menggunakan skala atau kuesioner. Skala penilaian perilaku dapat mengandung serangkaian pernyataan tentang permasalahan tertentu. Responden yang akan mengisi diharapkan menentukan perilaku setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tertentu. Skala pengukuran perilaku dibuat dengan pilihan jawaban sangat setuju terhadap suatu pernyataan dan sangat tidak setuju.

Kelompok tani ini dibimbing bagaimana cara pembuatan bakso daging ayam sebagai bagian dari industri rumah tangga untuk mendatangkan income bagi keluarga dan masyarakat pada

umumnya. Potensi ekonomi masyarakat melalui kegiatan kelompok tani di desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Timur ini perlu digerakkan karena sangat strategis untuk mengembangkannya ke industri rumah tangga. Banyak produk industri makanan yang beredar di pasaran, baik di sejumlah pasar swalayan maupun di pasaran umum merupakan hasil olahan dari masyarakat secara perorangan dan grup atau kelompok.

Perkembangan ekonomi pedesaan ditentukan oleh kemampuan masyarakat mengelolah hasil produk pertanian maupun peternakan. Salah satu pengembangan pengelolaan hasil produk peternakan yang ditawarkan untuk kemajuan perekonomian keluarga atau kelompok tani adalah Bakso. Bakso adalah bahan pangan yang terbuat dari daging sebagai bahan utama, baik daging sapi, ayam, ikan, udang maupun daging itik Bakso merupakan daging yang telah dihaluskan dan dicampur dengan bahan tambahan lain serta bumbu-bumbu sehingga bakso menjadi lebih lezat. Umumnya bakso dibentuk menjadi bulatan-bulatan menyerupai bola (Melia., dkk ,2010).

Letak Desa Picuan satu jauh dari lokasi pasar lokal. Produk bakso mengandung nilai gizi yang tinggi yang sangat dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Permintaan akan produk hasil olahan ternak cukup tinggi seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Sampai sekarang belum ada kemampuan masyarakat mengelolah produk bakso, sehingga tidak ada suplai ke pasaran lokal pedesaan yang berasal dari industri rumah tangga. Tidak adanya perlengkapan/peralatan dalam pembuatan produk hasil ternak.

METODE PENELITIAN

Analisis peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan bakso pada kelompok tani di Desa Picuan Satu dilakukan dengan metode deskriptif. Dari hasil penyuluhan didapatkan data pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah melalui angket yang dijawab oleh responden. Data yang diperoleh ini kemudian di analisa dengan uji T berpasangan (paired sampel t test), sehingga dapat diketahui secara signifikan ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang boraks dan dampak negatifnya pada tingkat kepercayaan 95%.

Data tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan dianalisa dengan menggunakan statistik analitik dengan uji perbandingan rata-rata dua variabel dalam satu group menggunakan paired t-test (uji-t berpasangan). Analisa menggunakan Statistical Products and Solution Services version SPSS versi 24.

Penyuluhan dan pelatihan serta praktikum yang diberikan kepada kelompok tani diikuti 25 peserta, kemudian dilakukan pengambilan data untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan kelompok tani terhadap pengolahan bakso. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 6 pertanyaan dengan 3 nilai jawaban yang dikategorikan sebagai berikut : a. 1 = Tidak tahu,. b. 2 = Ragu-ragu,. c. 3 = Tahu. Metode deskriptif ini dianalisis dengan uji T sampel berpasangan, dengan variable sebelum test dan sesudah test dan memakai program SPSS ver 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskriptif dari kelompok peserta pelatihan dapat dilihat pada Table 1 yaitu persentasi jumlah peserta berdasarkan umur dan Table 2 persentasi jumlah peserta berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 1. Persentasi jumlah peserta penyuluhan berdasarkan umur

Umur (Tahun)	Jumlah	Presentasi (%)
26 - 35	9	36
36 - 45	5	20
46 - 55	9	36
56 - 65	2	8
JUMLAH	25	100

Pada Table 1. Memperlihatkan bahwa jumlah peserta yang ikut pelatihan pada umur 26-35 tahun dan umur 46-55 mempunyai jumlah presentasi yang sama yaitu 36%. Sedangkan jumlah peserta berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh peserta yang berpendidikan SMA dengan presentasi 88%.

Tabel 2. Persentasi jumlah peserta penyuluhan berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentasi(%)
SD	-	0
SMP	2	8
SMA	22	88
PT	1	4
JUMLAH	25	100

Peserta pelatihan merespon dengan baik hasil pelatihan dari pengolahan bakso yang dapat dilihat dari Tabel 3. peningkatan hasil penilaian peserta dari sebelum test dan sesudah test yaitu 60.40%, hal ini disebabkan karena peserta pelatihan mempunyai tingkat pengetahuan yang

menengah dengan presentasi nilai 62.92% yang didapat dari jumlah nilai peserta yang mempunyai nilai menengah.

Tabel 3. Hasil penilaian peserta penyuluhan sebelum dan sesudah penyuluhan

Nilai test sebelum	Nilai test sesudah	Peningkatan Nilai (%)
29.70	75.00	60.40

Table 4. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	7.1200	25	.60000	.12000
Sesudah	18.0000	25	.00000	.00000

Hasil analisis uji t pada Table 5. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kelompok tani setelah diberikan penyuluhan tentang pembuatan bakso daging ayam sangat berbeda nyata ($p < 0.05$), hal ini juga disebabkan tingkat pendidikan peserta penyuluhan adalah tingkat menengah sehingga mereka mudah memahami teori dan praktikum yang diterapkan pada pelatihan tentang pengolahan bakso daging ayam. Hasil analisis pengetahuan kelompok tani terhadap pembuatan bakso sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Hal ini didukung oleh Endoh and Wantasen (2017), bahwa penyuluhan dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan kelompok tani. Menurut Ratna dkk(2013), semakin tinggi pengetahuan individu maka semakin tinggi pula perilaku yang baik diterapkannya. Begitu juga dengan informasi dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang.

Table 5. Paired Sample Test

Description	Paired Differences							
				95% confidence Interval Of Difference				
	Mean	Std Dev	Std Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig(2-tailed)
Pair 1		.60000	.12000	-11.12767	-10.63233	-90.667	24	.000
Sebelum -	-10.8800							
Sesudah Test								
Corelation N=25						1		.000

KESIMPULAN

Hasil analisis tingkat pengetahuan petani terhadap pengolahan bakso daging ayam pada kelompok tani di Desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan meningkat sebesar 60.40%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous.2014.[http://b.stmik.web.id/id1/1150-1049/Motoling-Timur-Minahasa Selatan_212047_b-stmik.html](http://b.stmik.web.id/id1/1150-1049/Motoling-Timur-MinahasaSelatan_212047_b-stmik.html)
- Azwar.S.2007.Teori Perilaku Manusia & Pengukurannya. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Endoh,E dan E. Wantase. 2017. Effort To Increase Cattle Farmera Capacity In Application Of Compact Organic Fertilize Technology (Case Study On Farmer Group Lembah Pamuli North Minahasa Regency). International Journal Of Research Granthaalayah. Vol.5 (Iss.8).
- Melia,Yuliyarsi, dan Rosya. 2010. Peningkatan Kualitas bakso ayam dengan penambahan tepung talas sebagai substitusi tepung Tapioka. Jurnal Peternakan Vol.7 No.2 (62-69).
- Notoadmojo.2005. Pendidikan dan Perilaku Masyarakat,Jakarta : Rieka Cipta
- Nursalam dan Pariani, S. 2008. Pendidikan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.Jakarta: CV. Info Media.
- Brewer, M.S. 2014. Chemical And Physical Characteristics Of Meat: Water-Holding Capacity. Encyclopedia of Meat Sciences (2nd Edition). pp. 274–282.
- Honikel, K. O. (2004). Water-holding capacity of meat. In: M. F. Te Pas, M. E. Everts, & H. P. Haagsman (Eds.), Muscle development of livestock animals: Physiology, genetics and meat quality (pp. 389–400). Cambridge, MA: CABI Publishing
- Jayasena, D.D., Ahn, D.U., Nam, K.C., and C. Jo. 2013. Flavour Chemistry of Chicken Meat: A Review. Asian Australas. J. Anim. Sci. 26:732-742
- Karsidi R. 2007. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro (Pengalaman Empiris Di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). Jurnal Penyuluhan . Vol 3. No. 2. P.136-145.
- Ratna.W dan Yuan.P. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari-hari Dalam Keluarga Di RT 25 RW 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren. Jurnal EduHealth, Vol. No.2.pg.97-102